

Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Penerima Beasiswa Kurang Mampu Menggunakan Metode Profile Matching

Agustina Setiyowati¹, Latifah Ayu Ramadhani² dan Moh. Khoirul Amin³
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi,
Universitas Semarang Jl. Soekarno-Hatta Semarang 50196

E-mail : agustina.setya123@gmail.com¹, latifahayu76@gmail.com², khoirulamin389@gmail.com³

Abstract— SMA Masehi 2 PSAK Semarang is a private high school education institution engaged in student affairs that provides several scholarship programs, one of which is underprivileged scholarship programs using KIP (Smart Indonesia Cards). So far, student affairs often experience difficulties in determining students who are eligible to get scholarships and seem subjective in their assessment without considering other requirements so that inequalities arise in the provision of scholarships. Profile Matching was chosen as a method in making the system because it has a profile value that is similar to the standard recipient of the scholarship and allows a decision support system to be built using the Profile Matching method that has criteria such as KIP cards, student grades, parental income, extracurricular and achievement.

Abstrak—SMA Masehi 2 PSAK Semarang merupakan instansi pendidikan sekolah menengah atas swasta yang bergerak di bidang kesiswaan yang menyediakan beberapa program beasiswa, salah satunya yaitu program beasiswa kurang mampu dengan memanfaatkan KIP (Kartu Indonesia Pintar). Selama ini bagian kesiswaan sering mengalami kesulitan dalam menentukan siswa yang layak mendapatkan beasiswa dan terkesan subjektif dalam penilaiannya tanpa mempertimbangkan persyaratan yang lain sehingga muncul ketidakmerataan dalam pemberian beasiswa. Dipilihnya Profile Matching sebagai metode dalam pembuatan sistem karena memiliki nilai profil yang serupa dengan standar penerima beasiswa dan memungkinkan di bangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode Profile Matching yang memiliki kriteria seperti kartu KIP, nilai siswa, penghasilan orang tua, ekstrakurikuler, dan prestasi.

*Kata Kunci—*Beasiswa, Profile Matching, Sistem Pendukung Keputusan

I. PENDAHULUAN

SMA Masehi 2 PSAK Semarang adalah sebuah instansi pendidikan sekolah menengah atas swasta yang bergerak di bidang kesiswaan dan menyediakan beberapa beasiswa seperti beasiswa BSM (Bantuan Siswa Miskin), beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar), dan beasiswa berprestasi. Beasiswa ini diberikan untuk bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan dengan tujuan untuk keberlangsungan pendidikan yang ditempuh sebagai bantuan biaya belajar. Untuk penentuan layak tidaknya siswa menerima beasiswa maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan *Profile Matching*. Metode ini mampu menyeleksi alternative terbaik dari sejumlah alternative berdasarkan kriteria-kriteria dari aspek yang sudah ditentukan [1]. Penelitian dilakukan dengan menentuka nilai profil, mengelompokkan *core* dan *secondary factor*, pemetaan GAP (selisih) profile, menghitung nilai total, dan penentuan ranking yang akan menentukan alternative yang optimal, yaitu siswa yang berhak mendapatkan beasiswa.

Beberapa jurnal penelitian yang membahas mengenai metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Profile Matching* yang berkaitan dengan kelayakan penerimaan beasiswa pencocokan profile mahasiswa dengan profile yang diharapkan untuk penerima beasiswa [2]. *Profile Matching* memudahkan pihak sekolah dalam mengelola data seleksi calon penerima beasiswa berdasarkan perhitungan yang tepat dan cepat [3]. *Profile Matching* bisa digunakan untuk menentukan dua macam

beasiswa yaitu beasiswa miskin dan berprestasi [4]. *Profile Matching* terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati [5]. Metode *Profile Matching* tepat dipakai untuk pencarian solusi atas suatu permasalahan [6]. Sistem dapat mempermudah kepala sekolah dalam menyeleksi siswa yang akan mendapatkan beasiswa [7]. *Profile Matching* memberikan kemudahan dalam memberikan efisiensi bagian kesiswaan dalam menentukan penerima beasiswa [1]. Proses penyeleksian penerima beasiswa menjadi lebih objektif [8]. Sistem pendukung keputusan dengan *Profile Matching* untuk mengetahui perankingan tanpa mengutamakan penilaian bersifat subyektif [9]. Metode *Profile Matching* membandingkan nilai profil dari kandidat penerima beasiswa dengan nilai target yang telah ditetapkan [10].

Dari penelitian yang kami lakukan dibutuhkan beberapa kriteria penilaian seperti kartu KIP, pendapatan orang tua, nilai, ekstrakurikuler, dan prestasi yang sudah direalisasikan dalam bentuk sistem. Hasilnya di munculkan setelah pengisian nilai profil standar yang mendekati dengan nilai yang di cari, maka akan memunculkan analisa siswa yang mendapatkan nilai terbesar. Penelitian ini ditujukan untuk membuat sistem pendukung keputusan menentukan mana yang lebih layak untuk mendapat beasiswa kurang mampu dengan metode *Profile Matching*.

II. METODE PENELITIAN

A. *Profile Matching*

Profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai aktual dari suatu profile yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan [1]. Dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar berarti memiliki peluang besar untuk siswa mendapatkan beasiswa tersebut.

Pemetaan Gap Profile

Gap yang dimaksud adalah perbedaan antara profile siswa dengan profil ideal yang bisa ditunjukkan pada rumus berikut :

$$GAP = \text{Profil Siswa} - \text{Profil Nilai}$$

Mengelompokkan Core dan Secondary Factor

Setiap kriteria dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok *Core Factor* dan *Secondary Factor*.

Core Factor

merupakan aspek (kompetensi) yang menonjol atau paling dibutuhkan. Perhitungan *Core Factor* dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC}$$

Keterangan :

- NCF = nilai rata-rata *core factor*
- NC = jumlah total nilai *core factor*
- IC = jumlah item *core factor*

Secondary Factor

merupakan item – item selain aspek yang ada pada *core factor*. Perhitungan *Secondary Factor* dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$NCF = \frac{\sum NS}{\sum IS}$$

Keterangan :

- NSF = nilai rata-rata *secondary factor*
- NS = jumlah total nilai *secondary factor*
- IS = jumlah item *secondary factor*

Menentukan Nilai Bobot

Menentukan variabel – variabel pemetaan Gap kompetensi aspek-aspek yang akan digunakan dalam memproses nilai siswa. Penentuan nilai bobot ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Menentukan nilai bobot [1]

Selisih	Bobot	Keterangan
0	5	Tidak ada selisih
1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 level
-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 level
2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 level
-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 level
3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 level
-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 level
4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 level
-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 level

Pembobotan diperoleh dari nilai gap/selisih

B. *Beasiswa*

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh .

Skoring Kriteria

Core Factor → 60%

Merupakan aspek (kompetensi) yang paling menonjol atau paling dibutuhkan siswa yang mendapatkan beasiswa yaitu Nilai, Penghasilan Orang tua, dan Kartu KIP.

Secondary Factor → 40%

Merupakan aspek pendukung siswa yang akan mendapatkan beasiswa yang terdiri dari aspek Ekstrakurikuler dan Prestasi.

Menentukan Skoring Nilai Siswa

Menentukan skor nilai yang di tuliskan dalam rentang nilai akhir yang akan digunakan dalam memproses skoring nilai siswa. Penentuan nilai siswa ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Menentukan Skoring Nilai Siswa

Nilai	Bobot
500 - 1000	1
1000 - 1200	2
1200 – 1300	3
1300 - 1500	4

Merupakan *core factor* karena Nilai Siswa adalah tolak ukur siswa dalam proses pembelajaran

Menentukan Skoring Penghasilan Orang Tua

Menentukan persyaratan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, berdasarkan jumlah penghasilan tetap maupun tidak setiap bulannya. Berikut penjabaran interval jumlah penghasilan orangtua berdasarkan Tabel 3.

Tabel 3..
Menentukan Skoring Penghasilan Orang Tua

Penghasilan Orang Tua	Bobot
<=1500000	4
1500000 - 3000000	3
3000000 – 5000000	2
>=5000000	1

Merupakan *core factor* karena penghasilan orang tua mempengaruhi keadaan ekonomi dari siswa itu sendiri

Menentukan Skoring Kartu KIP

Merupakan kartu yang ditujukan bagi keluarga miskin dan rentan miskin yang ingin menyekolahkan anaknya secara gratis dengan ketentuan Punya dan Tidak dengan bobot tertentu. Yang di tunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4.
Menentukan Skoring Kartu KIP

Kartu KIP	Bobot
Punya	4
Tidak	0

Merupakan *core factor* karena Kartu KIP adalah kartu dari pemerintah yang ditujuka bagi keluarga kurang mampu.

Menentukan Skoring Ekstrakurikuer

Merupakan kegiatan wajib bagi siswa. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar, yang digunakan untuk menentukan skoring ekstrakurikuler, semakin banyak ekstrakurikuler yang diikuti maka akan semakin besar nilai skoringnya. Skoring dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5.
Menentukan Skoring Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler	Bobot
1 Ekstrakurikuler	1
2 Ekstrakurikuler	2
3 Ekstrakurikuler	3
>3 Ekstrakurikuler	4

Merupakan *secondary factor* karena Ekstrakurikuler hanyalah sebagai penanda keaktifan siswa.

Menentukan Skoring Prestasi

Menentukan skoring hasil usaha yang dicapai peserta didik dalam belajar di sekolah atau hasil dari kegiatan diuar akademik seperti ekstrakurikuer pada tingkatan prestasi yang sudah ditentukan seperti Tabel 6 berikut.

Tabel 6.
Menentukan Skoring Prestasi

Prestasi	Bobot
Sekolah	1
Kabupaten/Kota	2
Provinsi	3
Nasional	4

Merupakan *secondary factor* karena Prestasi hanya didapatkan sebagian siswa di Sekolah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Sistem

Sistem Pendukung Keputusan dalam penentuan besiswa kurang mampu dengan pemnafaatan kartu KIP di SMA Masehi 2 PSAK Semarang yang memiliki beberapa kriteria dalam proses penilaiannya seperti kartu KIP, penghasilan orang tua, nilai, ekstrakurikuler dan prestasi yang harus dipenuhi oleh siswa-siswanya dalam sistem pendukung keputusan yang menentukan siswa dapat beasiswa tersebut atau tidak. Dalam penyelesaiannya kami menggunkana perhitungan manual dengan excel dan perhitungan yang di lakukan di sistem. Gambar 1 merupakan Nilai Profil Siswa.

Nama Siswa	Nilai	Penghasil	Kartu KIP	Ekstrakuli	Prestasi
ABYOSO SURYO NUGROHO	1	3	0	1	1
ADINDA MUSTIKA HAPSARI	1	3	0	1	1
AGNES MARIA INDAH FEBRIANTI	1	2	0	2	1
APRILIA NUR CHANDRA DEWI	2	2	0	1	1
BAGUS PRIVAMBODO	4	3	4	3	2
DAVID CAESAR CHRISTANTO	1	3	0	2	1

Gambar. 1. Hasil Perhitungan Manual Nilai Profil Siswa di Excel

Perhitungan tersebut diperoleh dari pembobotan nilai per kriteria yang sudah ditentukan (lihat pada skoring kriteria)

Gambar 2 (a) merupakan Hasil Perhitungan Nilai Profil Siswa.

Id Nilai Siswa	Nama Siswa	Nama Kriteria	Nama Subkriteria	Nilai Profil	Aksi
1	Abiyoso Suryo Nugroho	Nilai	500-1000	1	Edit Hapus
2	Abiyoso Suryo Nugroho	Penghasilan Ortu	1500000-3000000	3	Edit Hapus
3	Abiyoso Suryo Nugroho	Kartu Kip	Tidak	0	Edit Hapus
4	Abiyoso Suryo Nugroho	Ekstrakurikuler	1 Ekstrakurikuler	1	Edit Hapus
5	Abiyoso Suryo Nugroho	Prestasi	Sekolah	1	Edit Hapus
6	Adinda Mustika Hapsari	Nilai	500-1000	1	Edit Hapus
7	Adinda Mustika Hapsari	Penghasilan Ortu	1500000-3000000	3	Edit Hapus
8	Adinda Mustika Hapsari	Kartu Kip	Tidak	0	Edit Hapus
9	Adinda Mustika Hapsari	Ekstrakurikuler	1 Ekstrakurikuler	1	Edit Hapus
10	Adinda Mustika Hapsari	Prestasi	Sekolah	1	Edit Hapus
11	Agnes Maria Indah Febrianti	Nilai	500-1000	1	Edit Hapus
12	Agnes Maria Indah Febrianti	Penghasilan Ortu	3000000-5000000	2	Edit Hapus
13	Agnes Maria Indah Febrianti	Kartu Kip	Tidak	0	Edit Hapus
14	Agnes Maria Indah Febrianti	Ekstrakurikuler	2 Ekstrakurikuler	2	Edit Hapus
15	Agnes Maria Indah Febrianti	Prestasi	1 Ekstrakurikuler	1	Edit Hapus

Gambar. 2 (a). Hasil Perhitungan Nilai Profil Siswa pada Sistem

Perhitungan tersebut diperoleh dari pembobotan nilai per kriteria yang sudah ditentukan.

Gambar 2 (b) merupakan Hasil Perhitungan Manual Nilai Profil Siswa pada Sistem

16	Aprilia Nur Chandra Dewi	Nilai	1000-1200	2	Edit	Hapus
17	Aprilia Nur Chandra Dewi	Penghasilan Ortu	3000000-5000000	2	Edit	Hapus
18	Aprilia Nur Chandra Dewi	Kartu Kip	Tidak	0	Edit	Hapus
19	Aprilia Nur Chandra Dewi	Ekstrakurikuler	1 Ekstrakurikuler	1	Edit	Hapus
20	Aprilia Nur Chandra Dewi	Prestasi	Sekolah	1	Edit	Hapus
21	Bagus Priyambodo	Nilai	1300-1500	4	Edit	Hapus
22	Bagus Priyambodo	Penghasilan Ortu	1500000-3000000	3	Edit	Hapus
23	Bagus Priyambodo	Kartu Kip	Punya	4	Edit	Hapus
24	Bagus Priyambodo	Ekstrakurikuler	3 Ekstrakurikuler	3	Edit	Hapus
25	Bagus Priyambodo	Prestasi	Kabupaten/Kota	2	Edit	Hapus
26	David Caesar Christianto	Nilai	500-1000	1	Edit	Hapus
27	David Caesar Christianto	Penghasilan Ortu	1500000-3000000	3	Edit	Hapus
28	David Caesar Christianto	Kartu Kip	Tidak	0	Edit	Hapus
29	David Caesar Christianto	Ekstrakurikuler	2 Ekstrakurikuler	2	Edit	Hapus
30	David Caesar Christianto	Prestasi	Sekolah	1	Edit	Hapus

Gambar. 2 (b). Hasil Perhitungan Manual Nilai Profil Siswa pada Sistem.

Perhitungan tersebut diperoleh dari pembobotan nilai per kriteria yang sudah ditentukan.

Gambar 3 merupakan Proses Perhitungan Nilai Standar Kriteria Penilaian di Excel.

STANDAR	3	2	4	2	2
Nama Siswa	Nilai	Penghasil	Kartu KIP	Ekstrakuli	Prestasi
ABIYOSO SURYO NUGROHO	-2	1	-4	-1	-1
ADINDA MUSTIKA HAPSARI	-2	1	-4	-1	-1
AGNES MARIA INDAH FEBRIANTI	-2	0	-4	0	-1
APRILIA NUR CHANDRA DEWI	-1	0	-4	-1	-1
BAGUS PRIYAMBODO	1	1	0	1	0
DAVID CAESAR CHRISTIANTO	-2	1	-4	0	-1

Gambar. 3 . Proses Perhitungan Nilai Standar Kriteria Penilaian di excel.

Perhitungan tersebut diperoleh dari nilai profil siswa – nilai standar pada setiap masing-masing kriteria.

Gambar 4 merupakan Proses Perhitungan Nilai Standar Kriteria Penilaian pada Sistem.

PERHITUNGAN

Nilai:

Penghasilan Ortu:

Kartu Kip:

Ekstrakurikuler:

Prestasi:

Gambar. 4 . Proses Perhitungan Nilai Standar Kriteria Penilaian pada Sistem.

Perhitungan tersebut diperoleh dari perhitungan setiap standar minimal dari beberapa kriteria yang sudah ditetapkan. Sehingga jika kriteria minimal diatas terpenuhi oleh siswa yang mengikuti seleksi penerimaan beasiswa kurang mampu maka siswa tersebut akan mendapatkan beasiswanya. Jika kriteria kurang dari standar minimal perhitungan kriteria yang sudah ditentukan maka siswa tidak mendapatkan beasiswa

Gambar 5 merupakan Hasil Perhitungan Nilai Standar Kriteria Penilaian pada Sistem

Perhitungan

Hasil Analisa Menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Metode Profile Matching

Rangking	Nis	Nama Siswa	Kelas	Nilai Profile Matching
1	34206	Bagus Priyambodo	XII IPS	1.2
2	30101	Abiyoso Suryo Nugroho	XII IPA	1.1
3	30112	Adinda Mustika Hapsari	XI IPA	0.9
4	34217	David Caesar Christianto	XI IPS	0.9
5	33102	Aprilia Nur Chandra Dewi	X IPS	0.8
6	33109	Agnes Maria Indah Febrianti	X IPA	0.6

Hasil Kecocokan Terbesar Didapatkan oleh Individu dengan Nama = Bagus Priyambodo dengan Nilai Profile Matching Terbesar = 1.2

Gambar. 5 . Hasil Perhitungan Nilai Standar Kriteria Penilaian pada Sistem.

Dapat diketahui dari hasil nilai standar kriteria yang telah diinputkan maka yang memenuhi adalah Bagus Priyambodo dengan nilai *profile matching* terbesar yaitu 1,2.

Gambar 6 merupakan Hasil Proses Perhitungan Nilai Standar Kriteria Penilaian di Excel

Nama Siswa	CGAP1	CGAP2	CGAP3	CGAP4	CGAP5	CORE	SECONDARY	NILAI	RANK
ABIYOSO SURYO NUGROHO	3	4,5	1	4	4	1,7	1,6	3,3	2
ADINDA MUSTIKA HAPSARI	3	4,5	1	4	4	1,7	1,6	3,3	3
AGNES MARIA INDAH FEBRIANTI	3	5	1	5	4	1,8	1,8	3,6	6
APRILIA NUR CHANDRA DEWI	4	5	1	4	4	2	1,6	3,6	5
BAGUS PRIYAMBODO	4,5	4,5	5	4,5	5	2,8	1,9	4,7	1
DAVID CAESAR CHRISTIANTO	3	4,5	1	5	4	1,7	1,8	3,5	4

Gambar. 6 . Hasil Proses Perhitungan Nilai Standar Kriteria Penilaian di Excel.

Dapat diketahui dari hasil perhitungan nilai gap, nilai *factor* dan *secondary factor* , maka diperoleh hasil akhir berupa perankingan nilai yang memenuhi kriteria yaitu pada urutan rank ke-1 yang sangat memenuhi kriteria yang layak menerima beasiswa kurang mampu tersebut.

Gambar 7 merupakan Hasil Proses Perhitungan Nilai Standar Kriteria Penilaian pada Sistem

Nama Siswa	Kriteria	Nilai Profil Siswa	Nilai Profil Standar	Gap	Nilai Gap	Rata2	Total Nilai
Abiyoso Suryo Nugroho	Nilai (Core)	1	3	-2	3		
	Penghasilan Ortu (Core)	5	2	3	2.5	1.83333333333333	
	Kartu Kip (Core)	10	4	6	0		1.1
	Ekstrakurikuler (Secondary)	11	2	9	0		
	Prestasi (Secondary)	15	2	13	0	0	
Adinda Mustika Hapsari	Nilai (Core)	1	3	-2	3		
	Penghasilan Ortu (Core)	6	2	4	1.5	1.5	
	Kartu Kip (Core)	10	4	6	0		0.9
	Ekstrakurikuler (Secondary)	11	2	9	0		
	Prestasi (Secondary)	15	2	13	0	0	
Aprilia Nur Chandra Dewi	Nilai (Core)	2	3	-1	4		
	Penghasilan Ortu (Core)	7	2	5	0	1.33333333333333	
	Kartu Kip (Core)	10	4	6	0		0.8
	Ekstrakurikuler (Secondary)	11	2	9	0		
	Prestasi (Secondary)	15	2	13	0	0	
Agnes Maria Indah Febrianti	Nilai (Core)	1	3	-2	3		
	Penghasilan Ortu (Core)	7	2	5	0	1	
	Kartu Kip (Core)	10	4	6	0		0.6
	Ekstrakurikuler (Secondary)	12	2	10	0		
	Prestasi (Secondary)	15	2	13	0	0	
Bagus Priyambodo	Nilai (Core)	4	3	1	4.5		
	Penghasilan Ortu (Core)	6	2	4	1.5	2	
	Kartu Kip (Core)	9	4	5	0		1.2
	Ekstrakurikuler (Secondary)	13	2	11	0		
	Prestasi (Secondary)	16	2	14	0	0	
David Caesar Christianto	Nilai (Core)	1	3	-2	3		
	Penghasilan Ortu (Core)	6	2	4	1.5	1.5	
	Kartu Kip (Core)	10	4	6	0		0.9
	Ekstrakurikuler (Secondary)	16	2	14	0		
	Prestasi (Secondary)	15	2	13	0	0	

Gambar. 7 . Hasil Proses Perhitungan Nilai Standar Kriteria Penilaian pada Sistem.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan sebelumnya maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa hasil analisa akhir perhitungan di excel yang merupakan data real yang diperoleh dari data siswa dan data penerima beasiswa SMA Masehi 2 PSAK Semarang dengan sistem pendukung keputusan yang telah dibuat ini, menghasilkan perhitungan akhir dengan nilai yang berbeda, akan tetapi memiliki hasil yang sama dari siswa yang layak mendapatkan beasiswa tersebut. Sehingga sistem pendukung keputusan ini relevan digunakan untuk memperoleh suatu hasil keputusan dalam penentuan beasiswa di SMA Masehi 2 PSAK Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. S. Sary Fatimah, Afriyudi, "Penerapan Metode Profile Matching Untuk Pencarian Siswa Penerima Beasiswa Kurang Mampu dan Berprestasi," 2013.
- [2] A. S. Darmawan, "Pemilihan Beasiswa Bagi Mahasiswa Stmik Widya Pratama," *J. Ilm. ICTech*, vol. Vol. x, no. 1, pp. 1–5, 2012.
- [3] S. HIMAWAN, "Rekayasa sistem pendukung keputusan untuk menentukan siswa penerima beasiswa dengan metode profile matching di SMA AL-IRSYAD Kota Tegal," *Skripsi, Fak. Ilmu Komput.*, 2013.
- [4] D. K. Muhammad Taufik Irawan, "Penerapan Profile Matching Untuk Pencarian Siswa Smp Penerima Beasiswa Miskin Dan Berprestasi," *J. Inform. Dan Komput.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–29, 2016.
- [5] M. Apriyadi and S. Hansun, "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa UMN dengan Profile Matching," pp. 1–6, 2018.
- [6] F. Fasya, M. Z. Arifin, Z. Muttaqin, and R. Saleh, "Penerapan Metode Profile Matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Memilih Calon Penerima Beasiswa Bidikmisi," vol. 7, no. 01, pp. 50–61, 2018.
- [7] R. Roestam, "KEPUTUSAN PENERIMA BEASISWA BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) DENGAN METODE PROFILE MATCHING PADA SMK NEGERI 1 MUARO JAMBI Afrina, Rusdianto Roestam," vol. 2, no. 3, 2017.
- [8] C. Journal, "PROFILE," vol. 6, no. 3, pp. 182–195, 2014.
- [9] E. Budianita and A. Syahputra, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Gubernur Riau Menggunakan Fuzzy dengan Metode Profile Matching," vol. 2, no. 1, pp. 14–20, 2016.
- [10] J. Manajemen, S. Informasi, M. Safar, P. Magister, and S. Informasi, "Analisis dan perancangan sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa dengan metode profile matching pada man insan cendekia jambi," vol. 3, no. 3, pp. 1164–1175, 2018.